



► INFRASTRUKTUR PEREKONOMIAN

Proyek Pasar Terban Selesai September

GONDOKUSUMAN—Wakil Menteri Pekerjaan Umum, Diana Kusumastuti, meminta agar proyek pembangunan Pasar Terban dipercepat dan ditargetkan selesai September 2025. Permintaan itu disampaikan saat meninjau proyek, Sabtu (10/5).

Lugas Subarkah & Stefani Yulindriani
redaksi@harianjogja.com

► Renovasi Pasar Terban menggunakan APBN dengan nilai kontrak sekitar Rp55,9 miliar, dan pekerjaan manajemen konstruksi sekitar Rp1,6 miliar.

► Sekolah rakyat di Taman Siswa nantinya dikhususkan bagi anak dari keluarga miskin ekstrem.

Diana menjelaskan progres pembangunan Pasar Terban sudah sesuai dengan perencanaan. "Saya berharap September sudah selesai dan bisa dimanfaatkan. Sesuai dengan target, tidak terlalu lama [relokasi pedagang], mereka ingin segera kembali ke lokasi [Pasar Terban]," ujarnya.

Pasar Terban akan mengakomodasi pemotongan hewan dan kios penjahit di sekitar lingkungan UGM. "Jadi ada area kering dan bersih, ada pula potong hewan yang harus diatur. Maka, saya tekankan untuk masalah sanitasi supaya tidak bau, kemiringan aliran air dan sebagainya perlu diperhatikan," katanya.

Pasar ini juga akan dibuat sebagai bangunan hijau dengan banyak bukaan. Meski demikian dia berpesan



Wakil Menteri Pekerjaan Umum, Diana Kusumastuti, bersama rombongan meninjau revitalisasi Pasar Terban, Sabtu (10/5).

agar tidak terjadi tampias. "Karena kalau tampias dan bocor, pedagang pasti akan teriak [protes]," katanya. Saat ini pembangunan Pasar Terban mencapai 60%.

Renovasi Pasar Terban menggunakan APBN dengan nilai kontrak sekitar Rp55,9 miliar, dan pekerjaan manajemen konstruksi sekitar Rp1,6 miliar. Pekerjaan dilaksanakan *multiyears* dimulai September 2024. Pasar Terban dibangun dengan bangunan tiga lantai. Bangunan pasar menggunakan bangunan modern dengan mengadopsi konsep bangunan Jawa Jogja. Pasar Terban juga akan dilengkapi dengan fasilitas khusus pemotongan ayam dan pengolahan limbah agar limbah terkelola dengan baik.

Adapun rincian bangunan Pasar Terban dalam revitalisasi ini meliputi lantai bawah untuk kegiatan pasar rakyat dan unggas ayam hidup yang

sudah ada selama ini. Lantai dua untuk penempatan pedagang kaki lima dari hasil penataan kota khususnya di Kemantren Gondokusuman. Pada lantai tiga untuk *meeting point*, *food court* dan lain-lain.

Cek Sekolah Rakyat

Selain memantau revitalisasi Pasar Terban, Diana Kusumastuti juga mengecek bangunan Taman Siswa yang akan digunakan sebagai sekolah rakyat di Kota Jogja.

Menurut Diana, sekolah tersebut dikonsepkan sebagai *boarding school*. Dengan begitu, sekolah tersebut akan dirancang dengan ruang kelas, asrama, dapur, ruang makan, laboratorium, dan tempat ibadah.

Sejauh ini, jumlah ruang kelas telah mencukupi untuk menampung kuota sekitar 1.000 anak. Meski demikian, beberapa ruangan perlu direhabilitasi

agar dapat digunakan sebagai asrama. "Perlu renovasi besar, terutama untuk asrama, dapur, dan kamar mandi," ujarnya.

Wakil Menteri Sosial, Agus Jabo Priyono, menuturkan sekolah tersebut nantinya akan dikhususkan bagi anak dari keluarga miskin ekstrem. Tempat tersebut akan menyediakan ruang pembelajaran dan tempat tinggal bagi anak-anak tersebut. "Karena itu, semua fasilitas harus tersedia dan terintegrasi," ujarnya.

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, menegaskan karena keterbatasan lahan untuk sekolah rakyat, maka sekolah rakyat di Jogja didirikan di Taman Siswa. "Kami segera berdiskusi dengan Yayasan Taman Siswa terkait dengan relokasi siswa yang masih belajar di sini, sehingga pembangunan bisa segera dimulai," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005